

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Hasil analisis mengenai Pengaruh Keberadaan Objek Wisata Sari Ater Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Ciater Kecamatan Jalan Cagak Kabupaten Subang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Objek wisata Sari Ater memiliki pengaruh terhadap keanekaragaman mata pencaharian penduduk. Hal ini dapat dilihat dari jenis mata pencaharian pokok penduduk yang bekerja di berbagai bidang yaitu bidang jasa PNS, karyawan, wiraswasta, petani, pedagang, jasa (transportasi,guide,tikar,payung dll), dan buruh.
2. Keberadaan objek wisata berpengaruh terhadap matapencaharian penduduk, ditunjukkan dengan perubahan orientasi mata pencaharian penduduk dari pertanian ke usaha jasa wisata (perdagangan dan karyawan Sari Ater). Menurut hasil wawancara dengan pengelola Sari Ater sekitar 80% tenaga kerja berasal dari Kabupaten Subang dan sisanya 20% berasal dari dari luar Kabupaten Subang. Menurut masyarakat sekitar bahwa selain karyawan PTP VIII, karyawan PT Sari Ater turut mendominasi bagi penyerapan tenaga kerja penduduk sekitar di Desa Ciater. Menurut data dilapangan, dari keseluruhan responden hampir setengahnya 46% responden merupakan karyawan Sari Ater. Hal ini membuktikan bahwa

keberadaan objek wisata Sari Ater di Desa Ciater sangat berpengaruh dalam menyerap lapangan kerja penduduk sekitar.

3. Objek wisata Sari Ater memiliki potensi yang terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keberadaan objek wisata terhadap orientasi mata pencaharian pokok penduduk, mata pencaharian sampingan, pendapatan, dan pendidikan di Desa Ciater.
4. Respon dan partisipasi masyarakat terhadap keberadaan objek wisata sangat mendukung, seperti menjaga keamanan, ketertiban, keramahan terhadap wisatawan. Karakteristik wisatawan yang berkunjung cukup beragam, baik dilihat dari daerah asal, pendidikan, pekerjaan, maupun pendapatan. Usaha pengembangan yang dilakukan oleh pengelola objek wisata masih cukup optimal, namun usaha ini mengalami hambatan dan yang paling tinggi terletak pada tenaga kerja

B. Rekomendasi

Kawasan Objek Wisata Sari Ater telah menjelma menjadi kawasan objek wisata yang terkenal dan banyak dikunjungi oleh wisatawan baik domestik maupun asing (Mancanegara), serta turut serta dalam peningkatan keragaman mata pencaharian dan pendapatan penduduk Desa Ciater.

Oleh karena itu supaya objek wisata Sari Ater terus berkembang dan tetap bisa bersaing di masa yang akan datang maka perlu dilakukan perbaikan-perbaikan dan pengembangan antara lain :

1. Untuk pengelola; peningkatan atraksi wisata sangat diperlukan, terutama atraksi wisata dengan latar kultur kebudayaan khususnya di Jawa Barat,

supaya selain turut mempromosikan dan melestarikan kebudayaan Jawa Barat juga objek wisata tersebut dapat memberikan pengetahuan tentang keanekaragaman kesenian yang ada di Provinsi Jawa Barat. Selain itu, perbaikan sistem aksesibilitas untuk mencapai objek wisata tersebut, sehingga wisatawan yang akan berkunjung ke lokasi objek wisata merasa nyaman, dan tidak terhambat oleh berbagai masalah seperti kemacetan, kondisi jalan yang rusak, tidak tersedianya jalan alternatif dan sebagainya. Hal ini dapat diatasi dengan pelebaran jalan alternatif, pembuatan jalan alternatif baru, dan pengaturan lalu lintas yang intensif.

2. Untuk pemerintah: dalam rangka meningkatkan peran serta penduduk dikawasan ini, maka pemerintah Desa Ciater seharusnya dapat memfasilitasi penduduk dengan pendidikan dan keterampilan agar dapat manusia yang berkualitas dalam bidang kepariwisataan, dengan cara peningkatan keterampilan dalam membuat berbagai macam kerajinan yang dapat dikomersilkan kepada wisatawan dan akhirnya dapat meningkatkan pendapatan penduduk.
3. Untuk penduduk; meningkatkan kemampuan dalam bidang keterampilan yang akan menghasilkan cinderamata khas di kawasan ini, dan dapat dikomersilkan kepada wisatawan.
4. Dalam usaha pengembangan objek wisata diperlukan kerjasama dan koordinasi antara pihak pengelola objek wisata dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dan Pemerintah Daerah setempat sehingga program yang akan dilaksanakan dapat terkoordinasi dengan baik dan masalah yang

dihadapi oleh pengelola objek wisata dapat dikonsultasikan dengan pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah, karena dinas tersebut memiliki peranan yang sangat penting dalam usaha pengembangan kepariwisataan dikawasan ini.

5. penelitian ini belum meneliti secara spesifik mengenai keadaan kebudayaan dan kesenian di daerah penelitian yang berpotensi untuk dijadikan sebagai atraksi wisata, untuk itu perlu diadakan penelitian lebih lanjut dimasa yang akan datang.

